

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

*Triple eliminasi* merupakan program yang bertujuan mencapai dan mempertahankan eliminasi ibu ke bayi dari HIV/AIDS, Hepatitis B, dan Sifilis agar mencapai kesehatan yang lebih baik bagi perempuan, anak-anak, dan keluarga mereka melalui pendekatan terkoordinasi (Sabilla, dkk. 2020). Program pelaksanaan Eliminasi Penularan memiliki peta perjalanan dimana mulai tahun 2018-2019 akses terbuka untuk sosialisasi tentang Eliminasi, tahun 2020-2021 pra eliminasi. Penularan mulai berjalannya *screening* pada ibu hamil dengan target >70% ibu hamil dilakukan *screening* sejak *antenatal care* (ANC) trimester I. Tahun 2022 Eliminasi Penularan dimana 90% ibu hamil sudah dilakukan tindak lanjut terhadap hasil *screening* dan pada tahun 2023-2025 dilakukan pemeliharaan dimana program ini sudah harus dijalankan dengan target 100% ibu hamil dilakukan *screening* (Kemenkes RI, 2017).

Data WHO (*World Health Organization*) Prevalensi kejadian HIV/AIDS di dunia paling banyak dijumpai di Negara Nicaragua Amerika Serikat sebesar 0.06%, prevalensi Hepatitis B di Afrika tertinggi di south sudan sebesar 21.13%, angka kejadian paling tinggi tercatat di Asia Selatan dan Asia Tenggara, diikuti Afrika bagian Sahara, Amerika Latin, dan Karibbean. Prevalensi IMS di negara berkembang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan di negara maju. Pada perempuan hamil di dunia, angka kejadian gonore 10 –

15 kali lebih tinggi, infeksi klamidia 2 – 3 kali lebih tinggi, dan sifilis 10 – 100 kali lebih tinggi jika dibandingkan dengan angka kejadiannya pada perempuan hamil di negara industri (WHO, 2018).

Infeksi HIV di Indonesia tahun 2016 sebanyak 198.219 orang dan AIDS 78.292 orang. AIDS tertinggi menurut status/pekerjaan diderita ibu rumah tangga dimana salah satu faktor risiko penularan terbanyak HIV/AIDS melalui penularan perinatal. Penularan perinatal dapat terjadi selama kehamilan, selama persalinan, dan pasca persalinan. Data dari 21.103 ibu hamil yang menjalani test HIV diperoleh 534 (2.5%) diantaranya terinfeksi (positif) HIV (Kemenkes RI, 2017).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia prevalensi Hepatitis berdasarkan diagnosis dokter sebesar 0.39% kejadian atau sekitar 1.017.290 jiwa menderita Hepatitis. Dari jumlah tersebut 506.576 merupakan penderita perempuan. Kejadian hepatitis di Provinsi Lampung sebesar 0.30% atau sebanyak 32.126 jiwa di diagnosa dengan hepatitis oleh dokter (Riskesdas, 2018).

Masalah yang dijumpai, dimana menjadi penyebab ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan *triple eliminasi* salah satunya adalah tingkat pengetahuan. Ibu perlu mengerti *triple eliminasi* ini sedini mungkin untuk mencegah terjadinya komplikasi pada ibu dan bayi itu sendiri, karena itu dibutuhkan tingkat pengetahuan yang tinggi untuk mencegah terjadinya penyakit yang di periksa dari *triple eliminasi* dan penularan secara *vertical* (Zulfian, dkk, 2018)

Pengetahuan seseorang dapat diperoleh dari pengalaman dan pemahaman yang datang dari berbagai sumber seperti: kerabat dekat, media massa, media elektronik, cetak media (manual), petugas kesehatan. Wanita hamil dengan kurangnya pengetahuan terstigma akan penyakit terkait dengan HIV, sifilis dan hepatitis B dan tentang risiko serta keparahan penyakit. Selain itu, ada kemungkinan ibu tidak dapat menyadari manfaat dari pemeriksaan yang mereka akan melakukan hal itu meningkatkan derajat kesehatan dan pengobatan sedini mungkin (Krisnawati, dkk. 2022).

Sejalan dengan penelitian Petralina (2020) dengan judul determinan tingkat pengetahuan tentang pemeriksaan *triple eliminasi* pada ibu hamil ditinjau dari aspek pengetahuan ibu hamil di PMB Suciati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan *triple eliminasi* rendah sebanyak 82% (33 responden), 6 responden 15% (6 responden) mempunyai pengetahuan cukup dan 3% (1 responden) responden mempunyai tingkat pengetahuan baik.

Dampak wanita hamil tidak melakukan *scrrening triple eliminasi* adalah meningkatnya angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi, dimana risiko penularan dari ibu ke anak pada penyakit HIV/AIDS 20%-45%, untuk *sifilis* adalah 69-80%, dan untuk Hepatitis B adalah lebih dari 90%. Hal ini menimbulkan kesakitan, kecacatan, dan kematian dan memerlukan pelayanan kesehatan jangka panjang dengan beban biaya yang besar, dalam rangka upaya eliminasi penularan HIV, Sifilis, dan Hepatitis B dari ibu ke anak, perlu

dilakukan penanggulangan terintegrasi, komprehensif, berkesinambungan, efektif, dan efisien (Kemkes RI, 2017).

Dampak kehamilan dengan Hepatitis B, HIV/AIDS dan Sifilis kepada bayi adalah abortus, IUFD dan persalinan preterm. Hal ini paling sering terjadi pada wanita hamil dengan infeksi hepatitis. Hepatitis adalah peradangan atau infeksi pada sel-sel hati. Penyebab hepatitis yang paling sering virus, yang dapat menyebabkan pembengkakan dan pelunakan hati (Zulfian, dkk. 2018).

Berdasarkan hasil pre survey dengan melakukan wawancara yang dilakukan kepada 10 responden diperoleh 4 telah melakukan *triple eliminasi* dan 6 ibu hamil belum melakukan *triple eliminasi*. Alasan ibu tidak melakukan pemeriksaan dikarenakan ibu yang tidak tahu tentang *triple eliminasi* memang belum melakukan *screening triple eliminasi*, kemudian beberapa ibu tidak rutin melakukan *antenatal care* sehingga ketika akan dilaksanakan pemeriksaan *screening triple eliminasi* ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan.

Berdasarkan hasil uraian latar belakan dan pre survey peneliti telah melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan ibu dengan pemeriksaan *triple eliminasi* di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Demang Sepulau Raya Kabupaten Lampung Tengah tahun 2023.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil uraian latar belakan dan pre survey rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada hubungan pengetahuan ibu dengan

pelaksanaan *triple eliminasi* di ruang kebidanan Rumah Sakit Demang Sepulau Raya Kabupaten Lampung Tengah tahun 2023?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan pelaksanaan *triple eliminasi* di ruang kebidanan Rumah Sakit Demang Sepulau Raya Kabupaten Lampung Tengah tahun 2023.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketahui distribusi pengetahuan ibu tentang *triple eliminasi* di ruang kebidanan Rumah Sakit Demang Sepulau Raya Kabupaten Lampung Tengah tahun 2023.
- b. Diketahui distribusi frekuensi pelaksanaan *triple eliminasi* di ruang kebidanan Rumah Sakit Demang Sepulau Raya Kabupaten Lampung Tengah tahun 2023.
- c. Diketahui hubungan pengetahuan ibu dengan pelaksanaan *triple eliminasi* di ruang kebidanan Rumah Sakit Demang Sepulau Raya Kabupaten Lampung Tengah tahun 2023.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan bacaan dan literatur tentang hubungan pengetahuan ibu dengan pelaksanaan *triple eliminasi*

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Responden**

Ibu dapat mengetahui tentang *triple eliminasi*, meningkatkan pengetahuan ibu tentang *screening triple eliminasi* dan mengikuti program tersebut guna melakukan penanganan sejak dini untuk mencegah penularan virus dari ibu ke bayi.

### **b. Bagi RS Demang Sepulau Raya**

Lebih memberikan motivasi kepada ibu untuk melakukan pelaksanaan *triple eliminasi* agar masyarakat khususnya ibu hamil mau melakukan deteksi dini masalah HIV/AIDS Sifilis Dan Hepatitis B, dapat dijadikan dasar/acuan untuk membuat program meningkatkan pemeriksaan *triple eliminasi* pada ibu apabila hamil kembali.

### **c. Bagi Tenaga Kesehatan**

Melakukan penyuluhan atau sosialisasi mengenai *screening triple eliminasi* sehingga menambah wawasan dan pengetahuan para ibu.

### **d. Bagi Universitas Muhammadiyah Pringsewu**

Memberikan nilai sumber kepustakaan di Universitas Muhammadiyah Pringsewu sebagai wacana kepustakaan baru mengenai *screening triple eliminasi*

### **e. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Memberikan sumber wacana mengenai *screening triple eliminasi* untuk menunjang penelitian yang akan dilakukan selanjutnya serta

dapat sebagai tolak ukur penentuan variabel yang berbeda guna meningkatkan penelitian yang berkualitas

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini meneliti tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan pelaksanaan *triple eliminasi*. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan design penelitian analitik dan pendekatan *cross sectional*. Objek pada penelitian ini adalah pengetahuan dan pelaksanaan *screening triple eliminasi* (HIV/AIDS Sifilis Dan Hepatitis B). Subyek penelitiannya adalah semua ibu hamil trimester III di Ruang Kebidanan RS Demang Sepulau Raya. Waktunya pelaksanaannya telah dilakukan bulan Desember 2023.